

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan temuan data yang di peroleh dari lapangan peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti adalah dari hasil observasi, dokumentasi maupun wawancara. Hasil pengumpulan data tentang Manajemen Humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat di MTsN 5 Tulungagung, akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Untuk menjalin hubungan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat diluar sekolah membutuhkan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah. Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu lembaga apapun bentuknya membutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan adalah proses terpenting dari semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi- fungsi lain tidak akan dapat berjalan dan juga menjadi modal awal agar kegiatan bisa lebih terarah dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

Merancang program-program kerja baik tahunan, semesteran, bulanan yang direncanakan dan yang telah disusun, dikoordinasikan oleh kepala madrasah ataupun komite madrasah, dan madrasah menggunakan kontek kolegial, jadi semuanya punya proporsi yang sama dalam bidang pembelajaran baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wakil kepala bidang humas meskipun sebenarnya bukan ranah atau bagiannya wakil kepala khususnya dalam bidang humas.<sup>78</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Farid selaku tenaga administrasi MTsN 5 Tulungagung mengatakan bahwa,

Kegiatan perencanaan program humas dilakukan dengan mengacu pada hasil evaluasi program kerja pada tahun sebelumnya. Penyusunannya berhubungan erat dengan visi misi sekolah, permasalahan serta tindak lanjut.<sup>79</sup>

Keberadaan humas disuatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Perencanaan program humas di MTsN 5 Tulungagung melibatkan semua pihak dalam merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kepala madrasah, guru, komite, dan masyarakat. Sesuai dengan hasil wawancara bersama waka humas yaitu:

Perencanaan kegiatan humas diawali dengan merancang program-program kerja baik semesteran, tahunan maupun bulanan yang melibatkan seluruh *stakeholder* MTsN 5 Tulungagung kemudian kepala madrasah, waka humas<sup>80</sup>

Hal serupa juga dikemukakan oleh kepala madrasah MTsN 5 Tulungagung tentang perencanaan manajemen humas, beliau

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Waka Humas, Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 14.00 WIB

<sup>79</sup> Wawancara dengan tenaga administrasi, Bpk. Farid, tanggal 2 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB

<sup>80</sup> Wawancara dengan Waka Humas, Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 14.00 WIB

mengatakan :

Terkait perencanaan humas di madrasah kami mengadakan rapat untuk merancang program-program kerja kedepan yang tentu saja melibatkan saya kepala sekolah, waka humas, komite, dan pihak lainnya. Sebelum menyusun perencanaan kami melakukan survei terkait dengan program2 humas yang belum terlaksana yang nantinya akan disampaikan ketika rapat<sup>81</sup>



**Gambar 4.1 Rapat penyusunan kegiatan di MTsN 5 Tulungagung<sup>82</sup>**

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan manajemen hubungan masyarakat yaitu menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan madrasah dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh madrasah. Untuk itu kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah harus diketahui oleh masyarakat. Berikut pernyataan waka humas MTsN 5 Tulungagung mengenai proses perencanaan manajemen humas:

Dari kegiatan kehumasan sendiri yang pasti kita menginginkan bahwasanya kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah ini bisa

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

<sup>82</sup> Dokumentasi Rapat Penyusunan Kegiatan di MTsN 5 Tulungagung, Tanggal 02 April 2020

diketahui oleh masyarakat, sehingga masyarakat bisa langsung berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan madrasah<sup>83</sup>

Dari pernyataan tersebut dijelaskan kembali secara detail oleh kepala sekolah, beliau mengatakan :

Untuk menumbuhkan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan madrasah yaitu pertama masyarakat harus mengetahui kegiatan- kegiatan yang ada dimadrasah kedua wujud dari transparansi yang kita lakukan, karena yang dimaksud dengan kehumasan tidak hanya informasi-informasi terkait dengan kegiatan kejuaraan dan seterusnya bisa sampai pada suatu kegiatan detail yang ada dimadrasah yang perlu diketahui masyarakat.<sup>84</sup>

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa MTsN 5 Tulungagung mengadakan rapat kerja pada awal kerja tahun pembelajaran. Pada rapat kerja yang diikuti oleh semua guru dan juga kepala MTsN 5 Tulungagung untuk mempersiapkan semua kegiatan yang akan digunakan pada awal tahun pembelajaran baru, salah satu dari program yang dipersiapkan pada awal tahun adalah program kegiatan hubungan masyarakat. Program hubungan masyarakat yang direncanakan itu berdasarkan dari hasil analisis masyarakat, baik internal dan eksternal.

Dengan menganalisis program tersebut sekolah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat baik internal dan eksternal, dan juga masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Waka Humas, Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 14.00 WIB

<sup>84</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

### MTsN 5 Tulungaung

Jenis-jenis partisipasi masyarakat yang dibutuhkan terkait dengan tujuan yang ada pada kegiatan sebagai berikut Partisipasi tenaga dalam berbagai kegiatan, Partisipasi Pemikiran, Partisipasi Dana.<sup>85</sup>

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa sekolah MTsN 5 Tulungagung merencanakan kegiatan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui partisipasi tenaga/fisik, partisipasi ide/pemikiran, partisipasi dana.

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa madrasah merencanakan kegiatan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai berikut:

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
- b. Partisipasi Ide/Pemikiran
- c. Partisipasi Dana.<sup>86</sup>

Dari jenis-jenis partisipasi yang ada maka sekolah bisa merencanakan tujuan sebagai mana dijelaskan oleh kepala Madrasah:

Tujuan dalam bidang humas adalah meningkatkan hubungan diantara sekolah dengan masyarakat dan mengetahui kebutuhan masyarakat.<sup>87</sup>

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa tujuan yang direncanakan humas bagi MTsN 5 Tulungagung yaitu .:

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah,Bpk Muhammad Dopir, hari Rabu, tanggal 24 Juni 2020,pukul 08.00 WIB

<sup>86</sup> Hasil Observasi di MTsN 5 Tulungagung pada tanggal 24 Juni 2019

<sup>87</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah,Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020,pukul 10.00 WIB

- a. Meningkatkan kerja sama antar warga Madrasah.
- b. Meningkatkan kerja sama antara Madrasah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat merasa memiliki dan tanggung jawab keberadaan Madrasah.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite Madrasah sehingga bersama-sama berperan aktif dengan maju mundurnya Madrasah.
- d. Menjalin kerjasama dengan alumni
- e. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan Madrasah dapat terpelihara dengan baik.
- f. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan jiwa persaudaraan, kebangsaan dan persatuan
- g. Bersama dengan BP/BK Menjalin hubungan dengan perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan peserta didik.

Kegiatan yang dilaksanakan itu harus sesuai dengan keputusan dari rapat kerja. Hal ini dijelaskan oleh Waka Humas sebagai berikut:

Sesuai dengan kerja tahunan biasanya kita rapat terlebih dahulu supaya sesuai bagian tanggung jawabnya seperti saya bidang Waka Humas mengadakan rapat rencana hasil usulan dari masyarakat baik intern maupun ekstern yang kemudian disetujui dalam rapat.<sup>88</sup>

Dalam membuat sebuah perencanaan program harus menggambarkan terlebih dahulu apakah yang akan dilaksanakan.

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Waka Humas, Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 14.00 WIB

Dalam membuat suatu perencanaan program menggunakan langkah-langkah yang sudah terkonsep dan mempermudah proses pelaksanaannya. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

Langkah-langkah perencanaan yang dibuat menurut konsep-konsep tersebut yang digunakan humas adalah 5W+1H, *What* (apa yang harus dilaksanakan), *Who* (siapa yang melaksanakan), *Where* (dimana), *When* (Kapan), *Why* (Kenapa), *How* (Bagaimana).<sup>89</sup>

Kutipan diatas menjelaskan bahwa sekolah membuat perencanaan lebih terkonsep dengan menggunakan 5W+1H. Kegiatan apa yang harus dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, dimana melakukan kegiatan tersebut, kapan dilaksanakan, kenapa harus melaksanakan, bagaimana cara melaksanakannya. Program yang ditentukan humas untuk dilaksanakan tidak serta merta di tentukan begitu saja. Akan tetapi bagaimana respon dan partisipasi masyarakat itu sendiri.

## **2. Pengorganisasian Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Agar tercapainya suatu tujuan maka dibutuhkan pengorganisasian, setiap program kerja yang dilaksanakan oleh humas dibentuknya suatu tim pelaksana program. Pengorganisasian tersebut meliputi penugasan setiap aktifitas dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan waka humas MTsN 5 Tulungagung, yaitu:

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

Setelah direncanakan suatu program pastinya dibutuhkannya tim untuk kegiatan pelaksana yang akan membantu proses pelaksanaan program tersebut, sehingga saya tidak akan bekerja sendiri. Jadi kami memberikan penugasan kepada beberapa guru untuk membantu pelaksanaannya.<sup>90</sup>

Hal serupa juga dikemukakan oleh kepala madrasah MTsN 5 Tulungagung, beliau mengatakan :

Dalam pengorganisasian sendiri tidak adanya suatu jabatan khusus untuk humas namun kita memiliki tim yang kita bentuk untuk menjalankan suatu program. Contohnya dalam kegiatan promosi pastinya ada tim yang menghandel kegiatan promosi tersebut, seperti promosi di sosial media yang menggunakan blok instagram dan lainnya. Humas juga memberikan penugasan kepada seluruh wali kelas untuk membuat suatu bentuk komunikasi kepada wali murid.<sup>91</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa MTsN 5 Tulungagung tidak memiliki suatu jabatan khusus dalam humas, tetapi hanya dibentuk tim dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan. Kemudian dalam penyelenggaraan pendidikan di MTsN 5 Tulungagung pastinya banyak unsur masyarakat yang dilibatkan, seperti orang tua siswa, alumni, tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah untuk berpartisipasi dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penetapan kebijakan maupun mengontrol pengelolaan dana masdrasah. Secara singkat dijelaskan oleh waka humas, beliau mengatakan:

Dalam suatu penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan kami melibatkan orang tua siswa, alumni, tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah untuk berpartisipasi dalam pengadaan sarana dan

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Waka Humas,Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020,pukul 14.00 WIB

<sup>91</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah,Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020,pukul 10.00 WIB

prasarana pendidikan, penetapan kebijakan maupun mengontrol pengelolaan dana masdrasah. Jadi kita memiliki kewajiban untuk menyampaikan seluruh rencana kegiatan yang ada di MTsN 5 Tulungagung kepada pihak yang terkait, untuk itu kita selalu transparan dalam menyampaikan suatu rencana kegiatan yang kita miliki hal ini dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap madrasah.<sup>92</sup>

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh kepala madrasah MTsN 5 Tulungagung, beliau mengatakan :

Untuk mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap madrasah kami dalam penyampaian informasi haruslah transparan tidak ada yang ditutup-tutupi.<sup>93</sup>

Dalam pengorganisasian waka humas sebagai pengelola bagian humas melaksanakan, sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi dalam pembagian tugas, serta bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan humas
- b. Mengadakan konsultasi dengan kepala madrasah secara teraktur
- c. Menyusun dan mengelola program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, serta tetap mengadakan pengontrolan terus-menerus<sup>94</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh tenaga administrasi MTsN 5

Tulungagung mengatakan bahwa,

Untuk pengorganisasian humas disini secara tertulis memang semua tugas dan kewajiban diberikan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang memang dirasa memiliki kompetensi, namun dalam pengaplikasiannya tetap secara

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Waka Humas,Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020,pukul 14.00 WIB

<sup>93</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah,Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020,pukul 10.00 WIB

<sup>94</sup> Hasil Observasi di MTsN 5 Tulungagung pada bulan Juni 2019

kondisioanal, jadi apabila ada stake holder yang bersangkutan meminta bantuan kepada sesama steak holder lainnya kami tetap saling terbuka dan saling membantu.

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh waka sarpras bapak Sugito, yang menyatakan bahwa :

Untuk pembagian tugas yang diberikan kepada steakholder khususnya bagian humas kalau disini memang kami melaksanakannya kerja sama saling membantu satu sama lain.<sup>95</sup>

Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengorganisasian atau pembagian tugas bersifat fleksibel, yang mana memang secara tertulis pembagian tugas terkait humas memang seusai dengan tugasnya masing-masing, namun dalam pelaksanaanya tetap melibatkan semua pihak yang dirasa memang dibutuhkan.

Pernyataan yang disampaikan oleh mbak Farida salah satu penjual jus buah disekitar madrasah. Beliau mengatakan bahwa :

ketika pagi sewaktu siswa berangkat kemadrasah maupun siswa pulang , yang mengatur keluar masuknya siswa dijalan raya terkdang bukan hanya satpam, terkadang guru juga ikut membantu siswa dijalan raya. Sering pula masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi terkait hal tersebut.<sup>96</sup>

Dari pernyataan teresebut dapat diambil 2 kesimpulan. Pertama, pelaksanaan humas tidak harus dilakukan oleh petugas yang ditunjuk atau diberi tanggung jawab, melainkan semua stekholder madrasah bisa ikut andil atau saling membntu.

kemudian kesimpulan yang kedua bahwa masyarakat sekitarpun

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Waka Saprass, Bpk. Sugito, bulan Oktober 2019

<sup>96</sup> Wawancara dengan Masyarakat sekitar MTsN 5 Tulungaung, mbak Farida, Bulan Juli

punya rasa peduli terhadap madrasah, artinya MTsN 5 Tulungagung sudah menarapkan manajemen humas dengan baik..



**Gambar 4.2 Keikutsertakan madrasah dalam acara exposisi yang diselenggarakan oleh masyarakat setempat<sup>97</sup>**

Dalam pengorganisasian humas bisa dikatakan bahwa yang bertugas dilapangan bersifat fleksibel, artinya tidak diharuskan yang diberikan wewenang oleh waka humas maupun kepala sekolah itu yang mengerjakan tugasnya. Sesuai paparan gambar diatas seorang guru matematika ikut menjaga stand bersama siswa-siswa yang bertugas.<sup>98</sup>

### **3. Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Dalam proses pelaksanaan program kerja manajemen humas

<sup>97</sup> Dokumentasi, acara exposisi, tanggal 3Maret 2019

<sup>98</sup> Hasil observasi di MTsN 5 Tulungagung, tanggal 3 maret 2019.

melalui beberapa prosedur mulai dari perencanaan, pengorganisasian atau pembagian kerja, dan dilanjutkan dengan evaluasi, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Kepala madrasah MTsN 5 Tulungagung, beliau mengatakan :

Untuk pelaksanaan humas di MTsN 5 Tulungagung dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan dari awal dilanjut penentuan siapa saja yang akan bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut.<sup>99</sup>

Hal serupa juga dikemukakan oleh waka humas MTsN 5 Tulungagung tentang perencanaan manajemen humas, beliau mengatakan :

Pelaksanaan dari kegiatan humas di Madrasah tidak terlepas dari perencanaannya, mulai dari adanya perencanaan akan ditentukannya suatu program kegiatan. Dalam kegiatan tersebut biasanya langsung kami tentukan pihak yang akan bertanggung jawab atas kegiatan tersebut. Setelah kegiatan dilaksanakan kami melakukan evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut.<sup>100</sup>

Dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat, MTsN 5 Tulungagung mempunyai beberapa program kerja salah satunya yaitu melaksanakan kegiatan istighosah dengan mengundang wali murid menjelang ujian nasional agar orang tua dapat berpartisipasi dalam doa bersama untuk ikut mendoakan anak-anak mereka. Berikut pernyataan dari kepala madrasah MTsN 5 Tulungagung:

Strategi humas yang kami terapkan tidak ada yang khusus, upaya yang kami lakukan tidak jauh berbeda dengan lembaga lain, salah satunya melaksanakan kegiatan istiqosah dengan mengundang wali murid dan masyarakat sekitar lingkungan MTsN 5

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

<sup>100</sup> Wawancara dengan Waka Humas, Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 14.00 WIB

Tulungagung.<sup>101</sup>

Hal diatas senada dengan yang disampaikan mbak farida , penjual jus buah sekitar madrasah, megatakan :

Setiap akan mengahdapai ujian nasional dsn ujian sekolah , pihak madrasah selai mengundsmang wali murid untuk mengadakan doa istigasah bersama di masjid madrasah<sup>102</sup>



**Gambar 4.3 Istiqosah bersama wali murid di MTsN 5 Tulungagung<sup>103</sup>**

Dalam pelaksanaan program kegiatan humas, madrasah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatannya. Alat yang digunakan berupa media, yang dijelaskan oleh waka humas yaitu sebagai berikut :

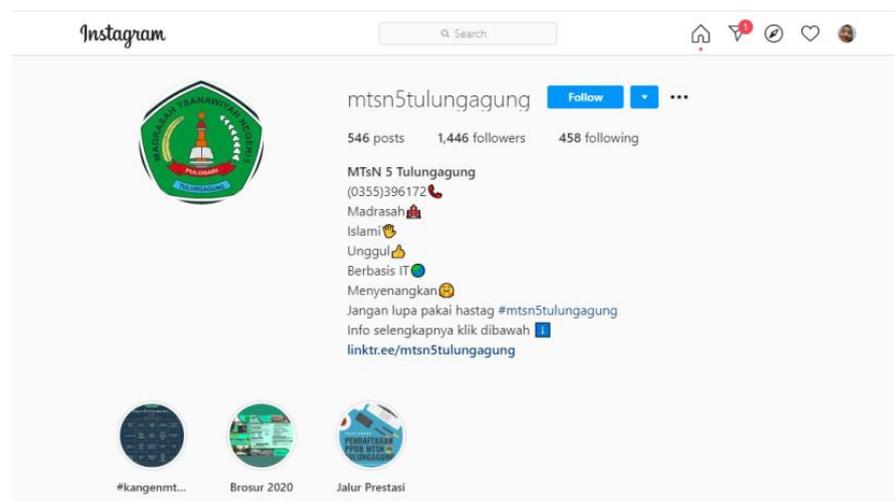
Pelaksanaan program kerja biasanya kami menggunakan alat bantu dari media sosial untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu

<sup>101</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

<sup>102</sup> Wawancara dengan Masyarakat sekitar MTsN 5 Tulungagung, mbak Farida, Bulan Juli 2020

<sup>103</sup> Dokumentasi Istiqosah bersama Wali Murid di MTsN 5 Tulungagung, tanggal 17 Maret 2019

kegiatan, media sosial tersebut seperti web, instagram, facebook dan whatsapp. Kami juga memiliki group whatsapp dengan orang tua siswa yang dihandel oleh setiap wali kelas. Jadi ketika ada kegiatan seperti istighosah, mengundang wali dan lain sebagainya kami biasanya menggunakan media sosial tersebut.<sup>104</sup>



**Gambar 4.4 Media sosial MTsN 5 Tulungagung<sup>105</sup>**

Dijelaskan kembali oleh kepala sekolah MTsN 5 Tulungagung beliau mengatakan bahwa :

Pelaksanaan dari humas sendiri biasa dilakukan dengan promosi ke sekolah seperti SD dan MI, dalam pelaksanaanya kita biasa menggunakan pemasangan spanduk, website, sosial media dan datang langsung ke sekolah tersebut untuk melakukan promosi.<sup>106</sup>

Kutipan diatas menjelaskan bahwa media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi atau lembaga, terutama lembaga pendidikan. Media sebagai penunjang kegiatan humas di MTsN 5 Tulungagung

<sup>104</sup> Wawancara dengan Waka Humas, Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 14.00 WIB

<sup>105</sup> Dokumentasi Instagram @MTsN5Tulungagung, diakses pada tanggal 02 Juni 2020, Pukul 13.45 WIB

<sup>106</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu :



Gambar 4.5 Brosur PPDB MTsN 5 Tulungagung<sup>107</sup>

Setiap tahun komite bersama madrasah mengadakan rapat untuk membahas pertanggung jawaban kepala madrasah kepada orang tua siswa dan komite. Rapat tersebut merupakan bentuk komunikasi madrasah dengan masyarakat dalam upaya menggugah minat dan perhatian masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Komunikasi madrasah yang lain dilakukan dengan orang tua siswa, alumni, tokoh masyarakat serta pemerintah. Dalam penyampaian informasi pada pihak luar madrasah memanfaatkan berbagai media yaitu website, pemasangan banner, penyebaran brosur, media sosial, dan lain sebagainya. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh waka humas MTsN 5 Tulungagung, beliau mengatakan :

Pada setiap tahunnya nanti madrasah akan mengadakan suatu

<sup>107</sup> Dokumentasi Brosur PPDB MTsN 5 Tulungagung, Pada tanggal 11 Maret 2020

pertemuan untuk menyampaikan informasi terkait program yang akan dilaksanakan oleh madrasah yang pasti kami menerima kritik dan saran. Selain itu madrasah juga menggunakan berbagai media yaitu website, pemasangan banner, penyebaran brosur, media sosial, dan lain sebagainya untuk penyebaran informasi program kegiatan madrasah yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat kepada madrasah.<sup>108</sup>

Bentuk hubungan masyarakat yang diterapkan di madrasah biasanya dari orang tua murid biasanya berupa sosialisasi mengenai program sekolah, pengambilan rapot yang melibatkan orang tua . sedangkan untuk lingkungan sekolah pada hari-hari tertentu mengadakan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat sekitar Madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali murid MTsN 5 Tulungagung :

Kalau hubungan sekolah dengan masyarakat dan wali murid pertama ketika ada kegiatan pengambilan rapot itu melibatkan orang tua, kedua sosialisai program sekolah yang senantiasa itu diberitahukan oleh wali murid. Untuk lingkungan sekolah pada hari” tertentu ada salah satu warga yg meninggal dari pihak sekolah akan menerjukkan anak untuk takziah dan didampingi pihak sekolah dan juga dihari tertentu madrasah mengadakan kegiatan yg sifatnya sosial seperti bersih” mushola dan sekitar madrasah dan lainnya.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Waka Humas,Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020 , pukul 14.00 WIB

<sup>109</sup> Wawancara dengan wali murid Ibu Ika Ismawati, hari Jumat tanggal 5 Juni 2020, Pukul 19.47 WIB



**Gambar 4.6 Pembagian sembako<sup>110</sup>**

Pelaksanaan program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTsN 5 Tulungagung dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program humas yang telah terlaksana yaitu:

a. Partisipasi Tenaga/Fisik

- 1) Masyarakat yang menjadi tenaga kerja pembangunan di area Madrasah, jadi Madrasah lebih memilih masyarakat sekitar untuk menjadi pekerja dalam proses pembangunan di Madrasah.

Dalam pembangunan Madrasah lebih memilih tukang-tukang yang ada disekitar Madrasah jadi kami lebih mempertimbangkan untuk mengambil tukang yang jauh.<sup>111</sup>

<sup>110</sup> Dokumentasi Pembagian Sembako di MTsN 5 Tulungagung, Pada tanggal 8 Mei 2020

<sup>111</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Rabu, tanggal 24 Juni 2020, pukul 08.00 WIB



**Gambar 4.7 Pemenahan Area Madrasah<sup>112</sup>**

- 2) Adanya keterlibatan dari masyarakat seperti bapak rt dan rw yang terjun langsung untuk ketertiban dan keamanan siswa siswi Madrasah
- b. Partisipasi Ide/Pemikiran
- 1) Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan terhadap semua rencana program agar semua program sesuai kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja serta bisa diterima oleh wali murid karena pendanaannya terjangkau masyarakat
  - 2) Masyarakat dari lembaga kopolisian yaitu polsek Ngunut telah menyumbangkan pemikiran melalui sosialisasi kepada siswa siswi MTsN 5 Tulungagung, untuk meningkatkan prestasi belajar dan menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan

---

<sup>112</sup> Dokumentasi Pemenahan Area Madrasah di MTsN 5 Tulungagung, pada hari selasa tanggal 23 Juni 2020

anarkis seperti unjuk rasa serta menjaga ketertiban dan keselamatan dalam berkendara saat berlalu lintas.<sup>113</sup>



**Gambar 4.8 Sosialisasi dari Polsek Ngunut<sup>114</sup>**

c. Partisipasi Dana

- 1) Masyarakat Khususnya wali murid. Partisipasi berbentuk sumbangan berupa pembayaran jariah setiap awal semester yang didalamnya sudah meliputi dana pembiayaan pendidikan. Dana tersebut untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti pelaksanaan ekstrakurikuler, lalu ada dana tambahan jam pelajaran untuk menghadapi ujian nasional (UN) bagi kelas akhir, perpisahan (wisuda) dan lain sebagainya.
- 2) Pemerintah. Sumbangan pemerintah berupa dana operasional madrasah (BOS) yang digunakan untuk pengembangan madrasah, peningkatan kualitas guru dan siswa, dan untuk

---

<sup>113</sup> Hasil Observasi di MTsN 5 Tulungagung pada tanggal 12 Oktober 2019

<sup>114</sup> Dokumentasi Sosialisasi dari Polsek Ngunut, tanggal 12 Oktober 2019

bantuan KIP(Kartu Indonesia Pintar) bagi siswa yang kurang mampu.

Dari pelaksanaan observasi dan penjelasan diatas yang menjelaskan bahwa sekolah MTsN 5 Tulungaung merencanakan kegiatan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui partisipasi tenaga atau fisik dalam berbagai kegiatan, partisipasi ide, dan partisipasi dana.<sup>115</sup>

Partisipasi masyarakat sekitar dibagi menjadi dua yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 5 Tulungaung, yaitu :

a. Partisipasi Aktif

- 1) Wali murid datang ketika diundang rapat dalam rangka orientasi siswa baru, Penerimaan raport, undangan bagi wali murid yang anaknya bermasalah baik masalah pribadi maupun masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, acara madrasah khususnya peringatan hari besar, dan undangan rapat penyerahan kembali kelulusan siswa.
- 2) Memberikan masukan/ saran dan bahkan kritikan bila ada agenda rapat yang sekiranya memberatkan siswa atau wali murid.

b. Partisipasi Pasif

---

<sup>115</sup> Hasil Observasi di MTsN 5 Tulungaung pada bulan Juni 2019

- 1) Orang tua mendampingi belajar anaknya, mengontrol belajarnya, dan bahkan mengajari mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- 2) Merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anaknya.
- 3) Rajin berkomunikasi dengan guru wali kelas, untuk bertanya tentang belajar anaknya dan prestasi belajarnya.<sup>116</sup>

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, madrasah melakukan pengelolaan yang transparan dan melakukan sosialisasi yang terarah dan terprogram kepada semua stakeholder. Adapun bentuk partisipasi dari masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Orangtua murid

Bentuk partisipasi dari orang tua murid yaitu berpartisipasi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan semisal, pertemuan orang tua murid dengan wali murid, pengajian dan lain sebagainya yang diadakan oleh madrasah.

---

<sup>116</sup> Hasil Observasi di MTsN 5 Tulungagung pada bulan Juni 2019



**Gambar 4.9 Kegiatan Pertemuan Wali Murid di MTsN 5 Tulungagung<sup>117</sup>**

b. Partisipasi Masyarakat

Masyarakat sekitar madrasah biasanya ikut berpartisipasi dalam mensukseskan penyelenggaraan kegiatan pendidikan seperti halnya menjaga madrasah agar tetap aman untuk siswa-siswi belajar di Madrasah.

Dengan demikian kondisi umum partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di MTsN 5 Tulungagung dapat dikatakan baik. Indikatornya adalah kegiatan masyarakat untuk berpartisipasi cukup tinggi.

Dari observasi yang peneliti peroleh bahwa, disetiap kegiatan yang terselenggara dimadrasah semua pihak madrasah, sebagian wali murid, dan masyarakat setempat semua ikut terlibat guna ikut mensukseskan kegiatan yang diselenggarakan. Antusiasme dari wali murid dan

---

<sup>117</sup> Dokumentasi Pertemuan Wali Murid di MTsN 5 Tulungagung, Pada tanggal 16 Juni 2019

masyarakat juga bagus dengan cara melibatkan diri mereka langsung disetiap kegiatannya. Tidak hanya dari wali murid dan masyarakat yang melibatkan dirinya disetiap kegiatan namun juga guru-guru dan staf-staf bahkan kepala madrasah juga ikut terlibat secara langsung disetiap kegiatannya. Dan setiap kegiatannya humas tidak lupa untuk membagikannya dimedia sosial official MTsN 5 Tulungagung baik difacebook, instagram, dan youtube yang secara tidak langsung melakukan promosi dengan media sosial<sup>118</sup>

#### **4. Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Setiap kegiatan yang telah dilakukan pasti membutuhkan pengendalian (controlling) untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan lembaga pendidikan. Selain itu untuk mengetahui kekurangan serta hambatan apa yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan.

Evaluasi dari kegiatan humas dijelaskan waka humas MTsN 5 Tulungagung :

Dalam pelaksanaan evaluasi program kegiatan humas yaitu dengan membandingkan program kegiatan yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program kegiatan tersebut. Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan lalu apabila belum apa yang harus dibenahi dan apabila sudah apa lagi yang harus dikembangkan dari program kegiatan tersebut. Sedangkan bila terjadi suatu kekiliran

---

<sup>118</sup> Hasil Observasi di MTsN 5 Tulungagung pada bulan Juni 2019

yang dapat menyimpang, kepala sekolah sebagai penanggung jawab akan memberikan koreksi.<sup>119</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh kepala sekolah MTsN 5 Tulungagung sebagai berikut :

Saya sebagai kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi yang akan memberikan koreksi serta tindak lanjut bila adanya suatu penyimpangan pada suatu program kegiatan tersebut.<sup>120</sup>

Setiap kegiatan pengelolaan di MTsN 5 Tulungagung mengacu pada program kerja yang telah disusun. Evaluasi dilakukan langsung oleh kepala madrasah atau waka humas. Evaluasi kegiatan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulungagung dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya, kepala madrasah sebagai penanggung jawab tertinggi akan melakukan tindakan koreksi bersama pihak-pihak terkait.

Menurut beberapa informasi yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi yang diterapkan berjalan dengan lancar yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Evaluasi Kepala Sekolah

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1) Melaksanakan evaluasi ketika kegiatan berlangsung

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Waka Humas, Bpk. Juwito, hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 14.00 WIB

<sup>120</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

- 2) Menerima laporan evaluasi kegiatan dari beberapa Wakil Kepala Sekolah
  - 3) Menanyakan langsung kepada pihak-pihak terkait.
- b. Evaluasi Waka humas

Evaluasi yang dilakukan oleh waka humas dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan disekolah.
- 2) Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih konkrit.
- 3) Melalui laporan tertulis.

Hasil pelaksanaan program kehumasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau monitoring selalu dilakukan dalam pengelolaan humas demi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan karena secara tidak langsung pemantauan merupakan proses evaluasi.<sup>121</sup>

c. Hasil laporan evaluasi

- 1) Partisipasi aktif
  - a) Wali murid datang ketika diundang rapat dalam rangka seperti orientasi siswa baru, menentukan rencana program kerja madrasah (RKM) dan (RKMT), penerimaan raport, rapat wali murid kelas 3 yang agendanya membicarakan

---

<sup>121</sup> Hasil Observasi di MTsN 5 Tulungagung pada bulan Juni 2019

persiapan menghadapi ujian nasional (UN), dan undangan bagi wali murid yang anaknya bermasalah baik masalah pribadi maupun masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

- b) Memberikan masukan/ saran dan bahkan kritikan bila ada agenda rapat yang sekiranya memberatkan siswa atau wali murid.
- c) Peran serta Komite Sekolah dan wali murid dalam rapat penyusunan RKM dan RKMT, kemudian menyetujui program tersebut.
- d) Peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan sekolah dan keamanan siswa yang kos di sekitar sekolah.

## 2) Partisipasi pasif

- a) Orang tua mendampingi belajar anaknya, mengontrol belajarnya, dan bahkan mengajari mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- b) Merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar anaknya.
- c) Rajin berkomunikasi dengan guru wali kelas, untuk bertanya tentang belajar anaknya dan prestasi belajarnya.
- d) Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program di madrasah.

Dalam pelaksanaan evaluasi, MTsN 5 Tulungagung melakukan rapat per 4 bulan yakni, sebelum semester gasal, setelah semester genap, menjelang kenaikan kelas.<sup>122</sup> Evaluasi kegiatan humas di MTsN 5 Tulungagung dilakukan untuk membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Bila dalam pelaksanaannya terjadi kesalahan, maka akan segera dikoreksi.

Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan, sebagai penanggung jawab tertinggi kegiatan yang dilakukan disekolah khususnya bidang humas, saya bersama dengan waka humas dan guru pembina akan memberikan koreksi.<sup>123</sup>

Koreksi yang dilakukan tidak hanya ditujukan kepada koordinator program saja, namun juga pada tiap panitia pelaksana.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh di MTsN 5 Tulungagung, peneliti akan memaparkan beberapa temuan dari hasil penelitian sebagaimana sesuai dari urutan rumusan fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Temuan tentang Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Temuan dari peneliti berkaitan dengan perencanaan kegiatan

---

<sup>122</sup> Hasil observasi di MTsN 5 Tulungagung pada bulan Juni 2019

<sup>123</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, Bpk Muhammad Dopir, hari Kamis, tanggal 02 April 2020, pukul 10.00 WIB

Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan madrasah dengan masyarakat kian dirasa penting penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu MTsN 5 Tulungagung selalu menjalin kontak dengan pihak luar madrasah, mulai dari orang tua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, alumni, pemerintah, lembaga pendidikan lain dan elemen masyarakat lainnya. Bukan hanya itu, humas MTsN 5 Tulungagung juga berfungsi memperlancar arus komunikasi madrasah.
- b. Perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulungagung melibatkan semua pihak dalam merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kepala madrasah, guru, komite, dan masyarakat.
- c. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan manajemen hubungan masyarakat yaitu menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan madrasah dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh madrasah. Untuk itu kegiatan-kegiatan yang ada dimadrasah harus diketahui oleh masyarakat.
- d. Proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat yaitu dengan melakukan survey dan merancang program-program yang akan dilaksanakan kedepan. Humas MTsN 5 Tulungagung harus

mampu memberikan informasi tentang keseluruhan kegiatan yang ada dimadrasah.

## **2. Temuan tentang Pengorganisasian Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengorganisasian Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian tersebut meliputi penugasan setiap aktifitas dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas.
- b. Pada Madrasah tidak memiliki suatu jabatan khusus dalam humas, tetapi hanya dibentuk tim dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan.
- c. Stack holder yang di berikan tugas kehumasan di MTsN 5 Tulungagung sudah menjalankan tugasnya masing –masing sesuai dengan yang diharapkan.

## **3. Temuan tentang Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat pada intinya adalah komunikasi madrasah dengan masyarakat kegiatan komunikasi yang dilakukan MTsN 5 Tulungaung dengan masyarakat sudah menjangkau sebagian besar elemen masyarakat. Melalui sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakannya.
- b. Pelaksanaan program kegiatan humas, madrasah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatannya. Alat yang digunakan berupa media.
- c. Pelaksanaan dari humas sendiri biasa dilakukan dengan promosi ke sekolah seperti SD dan MI, dalam pelaksanaannya kita biasa menggunakan pemasangan spanduk, website, sosial media dan datang langsung ke sekolah tersebut untuk melakukan promosi
- d. MTsN 5 Tulungaung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan orang tua melalui partisipasi fisik, partisipasi pemikiran, dan partisipasi dana.

#### **4. Evaluasi tentang Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi kegiatan humas di MTsN 5 Tulungagung dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut.

- b. Sedangkan apabila terjadi penyimpangan, kepala madrasah sebagai penanggung jawab tertinggi, kegiatan humas dan guru-guru sebagai pembina kegiatan akan memberikan koreksi.

**Tabel 4.1**  
**Temuan Data**

No.	Aspek	Temuan
1	Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua	<p>a. MTsN 5 Tulungagung selalu menjalin kontak dengan pihak luar madrasah, mulai dari orang tua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, alumni, pemerintah, lembaga pendidikan lain dan elemen masyarakat lainnya.</p> <p>b. Perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulungagung melibatkan semua pihak dalam merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kepala madrasah, guru, komite, dan masyarakat.</p> <p>c. Tujuan hubungan masyarakat yaitu menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan madrasah dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh madrasah. Untuk itu kegiatan-kegiatan yang ada dimadrasah harus diketahui oleh masyarakat.</p> <p>d. Proses perencanaan manajemen hubungan masyarakat yaitu dengan merancang program-program yang akan dilaksanakan kedepan.</p>
2	Pengorganisasian Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua	<p>a. Pengorganisasian tersebut meliputi penugasan setiap aktifitas dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas.</p> <p>b. Pada Madrasah tidak memiliki suatu jabatan khusus dalam humas, tetapi hanya dibentuk tim dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan.</p> <p>c. Masingmasing steak holder yang diberikan tugas terkait kehumasan dapat menjalankan tugasnya sesuai yang diharapkan</p>
3	Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua	<p>a. Komunikasi yang dilakukan MTsN 5 Tulungagung dengan masyarakat sudah menjangkau sebagian besar elemen masyarakat. Melalui sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakannya.</p> <p>b. Madrasah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatannya. Alat yang digunakan berupa media.</p> <p>c. Pelaksanaan dari humas sendiri biasa dilakukan</p>

		<p>dengan promosi ke sekolah seperti SD dan MI, dalam pelaksanaannya kita biasa menggunakan pemasangan spanduk, website, sosial media dan datang langsung ke sekolah tersebut untuk melakukan promosi</p> <p>d. MTsN 5 Tulungaung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan orang tua melalui partisipasi fisik, partisipasi pemikiran, dan partisipasi dana.</p>
4	Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua	<p>a. Evaluasi kegiatan humas di MTsN 5 Tulungagung dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut.</p> <p>b. Sedangkan apabila terjadi penyimpangan, kepala madrasah sebagai penanggung jawab tertinggi, kegiatan humas dan guru-guru sebagai pembina kegiatan akan memberikan korek</p>

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh di MTsN 5 Tulungagung, peneliti akan menganalisis dari hasil penelitian sebagaimana sesuai dari urutan rumusan fokus penelitian sebagai berikut:

#### 1. Analisis tentang Perencanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung

MTsN 5 Tulungagung telah melaksanakan perencanaan dengan baik sesuai dengan teori perencanaan program yaitu menetapkan tujuan dan program-program kegiatan tertentu. Perencanaan kegiatan dilakukan pada rapat kerja pada awal bulan pembelajaran. Kegiatan perencanaan menjadi strategi yang harus dibuat dan dilaksanakan, sebagai patokan dalam melaksanakan kegiatan sehingga usaha

pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan dapat efektif dan efisien. Pada perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulungagung meliputi kegiatan perumusan tujuan dan identifikasi. Pada rapat kerja rapat kerja awal bulan, bidang humas sudah punya perencanaan program yang sudah disusun dan dikoordinasikan dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah yang lain agar sesuai dengan visi dan misi madrasah serta aspirasi masyarakat.

Sebuah perencanaan kegiatan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulungagung berdasarkan dari kebutuhan masyarakat, baik internal dan eksternal . internal yang dimaksud para pegawai, guru, siswa, dan kepala madrasah, sedang eksternal pihak masyarakat, tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut sesuai dengan teori tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan madrasah. Tujuan diselenggarakannya manajemen hubungan masyarakat dan madrasah di MTsN 5 Tulungagung adalah untuk :

- a. Mengenalkan pentingnya madrasah bagi masyarakat.
- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan madrasah. Dalam hasil wawancara untuk responden masyarakat menjelaskan bahwa mendukung kegiatan-kegiatan tersebut untuk kemajuan pendidikan.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program madrasah.

- d. Memperkaya atau memperluas program madrasah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan madrasah dalam mendidik anak-anak.

Perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh MTsN 5 Tulungagung telah sesuai sebagaimana mestinya, selain menyusun program berdasarkan hasil evaluasi program manajemen hubungan masyarakat sebelumnya. Manajemen hubungan masyarakat MTsN 5 Tulungagung juga melaksanakan rencana sesuai dengan program kerja manajemen hubungan masyarakat.

## **2. Analisis tentang Pengorganisasian Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Pengorganisasian Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung meliputi penugasan setiap aktifitas dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas. Pada Madrasah tidak memiliki suatu jabatan khusus dalam humas, tetapi hanya dibentuk tim dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan.

Bentuk pengorganisasi yang sering dilakukan di MTsN 5 Tulungagung adalah panitia pelaksana. Panitia pelaksana terdiri dari orang-orang yang memegang peranan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan rencana yang telah disusun. Bentuk kegiatan seperti rapat

madrasah dengan komite, rapat komite madrasah dengan orang tua siswa, dan kegiatan lainnya yang merupakan program madrasah biasanya dilakukan oleh guru-guru dan pengurus komite madrasah. Pembentukan panitia dilakukan berdasarkan surat keputusan kepala madrasah setelah mempertimbangkan saran dan masukan dari guru dan wakil kepala madrasah.

Untuk melaksanakan sebuah kegiatan, kepala madrasah membentuk panitia pelaksana. Pembentukan panitia dilakukan untuk menghindari adanya penolakan dari pihak-pihak yang tidak setuju dengan pelaksanaan kegiatan. Di dalam panitia, setiap anggota memberikan saran dan masukan tentang bagaimana seharusnya rencana dilaksanakan, sehingga setiap anggota merasa mempunyai tanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan. Dengan demikian penerimaan anggota menjadi semakin tinggi bahkan ketika saran dan masukan mereka tidak diterima karena mereka mengetahui latar belakang lahirnya sebuah kebijakan dari panitia yang telah terbentuk.

Dalam diskusi panitia, setiap anggota akan menyadari bagaimana setiap kegiatan dan saling mendukung satu sama lain. Karena itu, mereka akan semakin menyadari peran dan tanggung jawab mereka dalam implementasi rencana. Berkaitan dengan semakin baiknya koordinasi antara anggota panitia, panitia merupakan tempat latihan bagi manajer, karena di dalamnya mereka belajar untuk mengambil keputusan, melakukan pengorganisasian dan koordinasi, melakukan

kontrol serta evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kelebihan lainnya adalah adanya penyebaran kekuasaan sehingga kekuasaan dan wewenang tidak disalahgunakan melalui penugasan. Di samping itu, karena panitia biasanya terdiri dari beberapa orang, kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan juga semakin mudah. Panitia juga bisa digunakan oleh manajer untuk meminimalisir dampak gagasan atau saran yang berkonsekuensi negatif melalui penerapan kebijakan secara bijaksana. Untuk bisa melaksanakan kegiatan yang bernuansa sosial seperti yang dikemukakan di atas, madrasah harus memberi kebebasan kepada para siswa untuk menyalurkan semua kegiatan dan harapannya. Kebebasan berkreasi ini jelas menuntut kelancaran komunikasi di dalam lingkungan madrasah serta suasana kondusif. Setelah setiap orang mempunyai kejelasan peran dan tanggung jawab, maka tibalah saatnya pelaksanaan atau implementasi kegiatan

### **3. Analisis tentang Pelaksanaan Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTsN 5 Tulungagung sudah melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh pihak madrasah. Manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulugagung selalu menginformasikan kegiatan yang hendak dilakukan di madrasah. Baik itu kepada masyarakat internal maupun eksternal.

Untuk menyampaikan informasi kegiatan dengan masyarakat eksternal khususnya dengan orang tua murid, bagian hubungan masyarakat MTsN 5 Tulungaung menggunakan beberapa cara/alat bantu, yaitu; melalui pembuatan pengabdian website, pembuatan brosur, nomor telepon, melalui istighosah dengan mengundang wali murid. Jadi, bisa dikatakan informasi tersebut saling melengkapi, penggabungan beberapa cara tersebut sangat efektif, mengingat biasanya banyak siswa yang lupa memberikan selebaran yang diberikan madrasah. Bila hal tersebut terjadi, maka orang tua dan masyarakat masih tetap mendapatkan informasi melalui website, majalah, dan selebaran yang disebarkan oleh pihak MTsN 5 Tulungaung.

Penginformasian madrasah kepada masyarakat luas seperti calon peserta didik baru, madrasah memanfaatkan media sosial. Pembuatan website madrasah menjadi modal utama untuk menginformasikan kegiatan madrasah kepada masyarakat dan pihakpihak yang membutuhkan kelengkapan informasi.

Disamping penggunaan brosur, spanduk. Pemilihan media internet untuk pemanfaatan teknologi yang digunakan madrasah sangatlah tepat. Mengingat saat ini teknologi semakin maju. Tidak orang yang tidak bisa membuka link di internet. Selain bertujuan untuk menjembatani pihak madrasah dengan masyarakat dalam menjalin komunikasi, bagian hubungan madrasah bertujuan untuk memudahkan

madrasah dan masyarakat dalam hal berkoordinasi, bekerjasama dan kemitraan, misal koordinasi dalam banyak hal koordinasi dan kerjasama dalam kegiatan kemadrasah seperti kesiswaan khususnya wali peserta didik, organisasi sosial, organisasi keagamaan. Karena, pada dasarnya manajemen hubungan masyarakat merupakan kegiatan untuk membantu terciptanya tujuan, visi, misi bisa terealisasikan. Penambahan kerjasama dalam bidang manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulungaung menjadi salah satu hal yang sangat menarik. Karena, selain fokus pada informasi yang dilakukan madrasah terhadap masyarakat, MTsN 5 Tulungaung juga merasa perlu untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Komunikasi dan kerjasama yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dimadrasah dan memajukan madrasah. Program dibagian kegiatan manajemen hubungan masyarakat di MTsN 5 Tulungaung telah melaksanakan:

- a. Partisipasi tenaga/fisik dalam berbagai kegiatan.
- b. Partisipasi Ide/Pemikiran
- c. Partisipasi Dana

Hal tersebut sangat membantu mengenalkan madrasah beserta program kegiatannya kepada masyarakat serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

#### **4. Analisis tentang Evaluasi Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di MTsN 5 Tulungagung**

Evaluasi merupakan proses pengawasan dan pengendalian performa madrasah untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan dimadrasah telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya, kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai rencana atau tidak. Kalau tidak sesuai dengan rencana maka perlu adanya perbaikan.

Kegiatan evaluasi di MTsN 5 Tulungagung di sini dimaksudkan untuk menjaga kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan dilakukan pada tiap-tiap kegiatan sesuai dengan jenis dan bentuk kegiatan, yang paling diperlukan adalah evaluasi terhadap proses komunikasi dengan mempersiapkan komunikator, dan pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat. Dengan demikian kegiatan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat harus di evaluasi secara berkala dan dengan frekuensi yang relatif lebih sering, untuk menghindari penyimpangan yang terlalu jauh dari kegiatan komunikasi yang dilakukan madrasah dengan masyarakat.

Dengan adanya evaluasi tersebut proses komunikasi internal madrasah akan menjadi lancar sebagaimana kelancaran komunikasi internal madrasah sangat mendukung untuk memperlancar semua

program madrasah yang diperoleh dari hasil kerja sama atau dari aspirasi masyarakat. Sehingga masyarakat merasa dihargai dengan adanya program-program dari masyarakat yang di laksanakan